

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada perbedaan nilai rata-rata penguasaan konsep senyawa hidrokarbon antara yang diberi model pembelajaran kooperatif tipe STAD disertai strategi *problem posing* dengan yang diberi model pembelajaran konvensional siswa SMA Negeri 13 Bandar Lampung.
2. Rata-rata nilai penguasaan konsep senyawa hidrokarbon yang diberi model pembelajaran kooperatif tipe STAD disertai strategi *problem posing* lebih tinggi dari pada rata-rata nilai penguasaan konsep senyawa hidrokarbon yang diberi model pembelajaran *konvensional* SMA Negeri 13 Bandar Lampung.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disarankan bahwa :

1. Bagi calon peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian agar lebih memperhatikan pengelolaan waktu dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran lebih maksimal serta memperhatikan pengelolaan kelas yang lebih terencana dan terorganisasi.
2. Dalam proses pembelajaran harus melibatkan siswa secara aktif untuk ikut dalam kegiatan belajar mengajar, membangkitkan rasa suka terhadap apa

yang dipelajari (termotivasi) dan berusaha untuk mengaplikasikan, mengkomunikasikan ilmunya, sehingga kemampuan pemahaman konsep sebagai tujuan dalam belajar dapat tercapai.

3. Siswa harus memiliki referensi buku yang lebih banyak dalam mengaplikasikan pembelajaran dan menggabungkan beberapa konsep dalam menyelesaikan permasalahan.
4. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD disertai strategi *problem posing* dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran kimia untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.